

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Koperasi didirikan untuk menyejahterakan anggotanya sebagaimana dinyatakan dalam Undang-Undang Nomor 25 Tahun 1992 Pasal 1 ayat 1 tentang perkoperasian, koperasi Indonesia adalah badan usaha yang beranggotakan orang-orang atau badan hukum koperasi dengan melandaskan kegiatannya berdasarkan prinsip koperasi, sekaligus sebagai gerakan ekonomi rakyat yang berdasarkan asas kekeluargaan. Koperasi berperan positif dalam pelaksanaan pembangunan nasional di Indonesia, baik secara langsung maupun tidak langsung. Perkembangan dan pertumbuhan koperasi selama ini belum sepenuhnya menampakkan wujud dan peranannya.

Koperasi sebagai salah satu pelaku perekonomian daerah, koperasi memiliki misi sebagai stabilisator ekonomi disamping sebagai agen pembangunan. Krisis ekonomi yang melanda perekonomian nasional telah menyadarkan banyak pihak bahwa pengelolaan ekonomi mengandalkan perusahaan besar telah membuat rapuh basis ekonomi nasional. Ketika krisis moneter terjadi, banyak perusahaan besar yang mengalami kemerosotan atau terpuruknya usaha yang dijalankan. Namun, ditengah kondisi perekonomian nasional yang lemah tersebut ternyata usaha kecil, menengah dan koperasi masih dapat bertahan dan menjadi tumpuan untuk berperan dalam menjalankan perekonomian daerah.

Koperasi umumnya juga memerlukan suatu alat yang dapat digunakan untuk mengetahui kinerja keuangan koperasi agar pihak koperasi dapat melaksanakan tugas dan kewajibannya dengan baik sesuai tujuan koperasi pada umumnya. Koperasi merupakan salah satu bentuk organisasi ekonomi yang sedang mendapatkan perhatian pemerintah. Koperasi merupakan organisasi yang berbadan hukum. Pembangunan koperasi di Indonesia merupakan bagian dari usaha pembangunan nasional secara keseluruhan. Koperasi harus dibangun untuk menciptakan usaha dan pelayanan dalam menciptakan asas kekeluargaan. Usaha koperasi adalah usaha yang sesuai dengan demokrasi ekonomi, karena didalam demokrasi ekonomi terdapat unsur-unsur usaha koperasi.

Koperasi sebagai pelaku ekonomi harus mampu memperoleh hasil atau laba dari kegiatan usahanya. Sebuah perusahaan atau koperasi dikatakan sehat jika perkembangan hasil usahanya meningkat. Peningkatan hasil usaha koperasi menunjukkan tingkat rentabilitas tinggi, sebaliknya hasil usaha semakin turun atau bahkan mengalami kerugian menunjukkan tingkat rentabilitasnya rendah.

Sebagai pedoman umum dalam mengetahui kinerja keuangan, maka diperlukan laporan keuangan yang diterbitkan oleh koperasi, sehingga dapat diketahui keberhasilan maupun permasalahan yang dicapai koperasi dalam pengelolaan keuangannya. Pada hakikatnya laporan keuangan merupakan suatu daftar finansial yang berkaitan langsung dengan posisi keuangan dan operasi keuangan, yang keduanya memberikan informasi berkenaan dengan

kondisi keuangan koperasi. Dalam pengukuran posisi keuangan, unsur yang berkaitan langsung adalah aktiva, kewajiban dan ekuitas.

Ada beberapa tujuan yang ingin dicapai dalam analisis laporan keuangan misalnya sebagai alat penentu kondisi keuangan (*forecasting*) dan pelaksanaannya di masa depan. Ada beberapa strategi yang umumnya digunakan dalam mengarahkan suatu penilaian, salah satunya adalah analisis rasio. Rasio keuangan adalah indeks yang menggabungkan dua angka akuntansi dan diperoleh dengan membagi satu angka dengan angka lainnya. Rasio keuangan digunakan untuk menilai kondisi dan kinerja perusahaan. Dari hasil rasio keuangan ini akan terlihat masalah klinis dari organisasi yang bersangkutan (Van Horne, 1997: 234).

Analisis laporan keuangan adalah metode untuk mengetahui kemampuan kinerja perusahaan atau badan usaha dalam menganalisa baik atau buruknya keadaan posisi keuangan suatu perusahaan. Analisis rasio kinerja keuangan juga digunakan untuk mengetahui kinerja keuangan pada koperasi dari tahun ketahun karena di dalamnya terdapat laporan keuangan yang berupa neraca dan laporan perhitungan Hasil Usaha. Penelitian ini menggunakan pengujian rasio rentabilitas, rasio aktivitas, rasio solvabilitas, dan rasio likuiditas. Setelah mengetahui hasil dari analisis rasio, maka kemudian dianalisis apakah rasio keuanagan yang disepakati itu layak. Semakin signifikan hasilnya maka semakin baik pula kinerja koperasi. Analisis laporan keuangan juga merupakan bagian dari laporan pertanggungjawaban pengurus yang juga merupakan bagian dari sistem pelaporan keuangan. Dalam kegiatan usaha operasi agar berkembang dengan baik dituntut untuk menyusun laporan

keuangan yang terdiri dari neraca dan laba rugi. Upaya yang dilakukan koperasi mengalami perkembangan, dilakukan untuk melihat analisa mengenai faktor-faktor yang mendukung pencapaian usaha. Salah satu faktor tersebut dapat dilihat interpretasi atau analisa pelaporan keuangan. Analisis laporan keuangan dalam banyak hal mampu menyediakan indikator penting yang berhubungan dengan keadaan keuangan koperasi, sehingga dapat dipakai sebagai alat pertimbangan dalam pengambilan keputusan keuangan dan sekaligus menggambarkan kinerja koperasi untuk mengetahui kinerja keuangan pada koperasi.

Koperasi menjadi suatu organisasi pilihan di daerah Purworejo Donomulyo yang dinilai dapat membantu meningkatkan taraf hidup masyarakat melalui salah satunya memberikan pinjaman pada anggotanya. Koperasi tersebut pada awalnya beranggotakan 74 orang yang mayoritas beragama katolik. Dalam perkembangannya jumlah anggota di Koperasi Purworejo Donomulyo meningkat dari tahun ke tahun. Koperasi yang tumbuh cukup pesat di Purworejo Donomulyo, dilihat dari jumlah anggota koperasi pada tahun 2019 mencapai 1574 orang menunjukkan bahwa masyarakat Purworejo Donomulyo dan sekitarnya mempercayakan dana yang dimilikinya untuk dikelola oleh koperasi. Sebagai salah satu perusahaan, koperasi memiliki tujuan yang berbeda dari tujuan perusahaan pada umumnya. Tujuan koperasi adalah meningkatkan kesejahteraan anggotanya, bukan memperoleh laba yang maksimal (Irwan,1997).

Tujuan koperasi yang dikemukakan tersebut telah mendorong didirikannya Koperasi Simpan Pinjam Cahaya Sejati, Purworejo Donomulyo, Kabupaten Malang. Koperasi Simpan Pinjam Cahaya Sejati telah membantu anggotanya dalam memperoleh dana/pinjaman yang efektif, modal usaha, pendidikan, kesejahteraan dan lain-lain.

Koperasi Simpan Pinjam Cahaya Sejati mengumpulkan aset dari anggota simpan pokok, wajib, cadangan, dan donasi. Dana yang dihimpun akan dipergunakan untuk meningkatkan permodalan yang nantinya akan disalurkan kepada anggota dalam bentuk kredit. Kredit tersebut pada umumnya dipergunakan oleh anggota untuk modal kerja atau konsumsi. Melalui kegiatan ini Koperasi Simpan Pinjam Cahaya Sejati memperoleh SHU (Sisa Hasil Usaha) yang dibagikan kepada para anggotanya setiap akhir tahun.

Berdasarkan laporan keuangan yang telah ada, pada 2019 terjadi peningkatan pada aset lancar, aset tetap, liabilitas lancar, liabilitas jangka panjang dan ekuitas sendiri. Koperasi Simpan Pinjam Cahaya Sejati Purworejo Donomulyo belum menganalisis perkembangan laporan keuangan yang terjadi pada Koperasi Simpan Pinjam Cahaya Sejati, oleh karena itu perlu dilakukan analisis agar memberikan informasi yang tepat untuk menilai kinerja keuangan dalam koperasi. Sebagai badan usaha, koperasi harus bisa mengontrol penggunaan modal dalam koperasinya agar dapat meningkatkan efisiensi hasil koperasi. Keberhasilan dalam penggunaan modal, dapat dilihat dari rentabilitas koperasi.

Rasio-rasio yang ada pada analisa laporan keuangan, digunakan untuk mengetahui kinerja keuangan koperasi tersebut mengalami rugi atau laba yang nantinya akan digunakan sebagai pedoman dalam kredit kepada anggota dan memenuhi kebutuhan anggotanya. Laporan keuangan dapat memberikan informasi sehubungan dengan kondisi keuangan dan hasil yang dicapai oleh koperasi ini. Berdasar latar belakang tersebut, penulis sangat tertarik untuk mengambil judul “**Analisa Rasio Rentabilitas, Aktivitas, Solvabilitas, Dan Likuiditas Untuk Menilai Kinerja Keuangan Pada Koperasi Simpan Pinjam Cahaya Sejati Purworejo Donomulyo Kabupaten Malang**”.

B. Perumusan Masalah

Bagaimana menganalisis rasio rentabilitas, aktivitas, solvabilitas, dan likuiditas untuk menilai kinerja keuangan Koperasi Simpan Pinjam Cahaya Sejati Purworejo Donomulyo Kabupaten Malang ?.

C. Tujuan Penelitian

Untuk menganalisis rasio rentabilitas, aktivitas, solvabilitas, dan likuiditas untuk menilai kinerja keuangan pada Koperasi Simpan Pinjam Cahaya Sejati Purworejo Donomulyo Kabupaten Malang.

D. Manfaat Penelitian

Manfaat penelitian ini bagi :

1. Penulis

Penelitian ini menambah pengetahuan dan pengalaman penulis untuk menganalisis rasio keuangan untuk mengevaluasi kinerja perusahaan.

2. Koperasi

Hasil penelitian ini dapat dijadikan sebagai referensi atau masukan untuk mengambil kebijakan pinjaman kepada anggota koperasi dalam jangka waktu selanjutnya.

3. Pihak lain

Peneliti selanjutnya dapat menggunakan hasil penelitian ini untuk acuan atau masukan penelitian yang akan datang.



